Keberlanjutan adalah Hal Penting di Asia Tenggara

Asia Tenggara masih siap menjadi salah satu kawasan dengan pertumbuhan tercepat di dunia. Akan tetapi, dengan kemajuan secepat itu, penting halnya untuk dengan cermat menyesuaikan pertumbuhannya secara berkelanjutan guna mempertimbangkan tuntutan lingkungan.

Tantangan perubahan iklim di Asia Tenggara

Asia Tenggara membentuk sekitar 20% dari keragaman hayati dunia dan 10% dari penduduknya. Tetap di jalurnya menuju tingkat pertumbuhan 4,8% di tahun 2021 meskipun ada krisis COVID-19, kawasan ini mempertahankan daya tariknya sebagai salah satu kawasan dengan pertumbuhan tercepat di dunia.

Namun, pertumbuhan ini disertai dengan sebuah peringatan. Konsumsi energi Asia Tenggara telah melonjak lebih dari 80% sejak tahun 2000 dan diperkirakan naik dua kali lipat pada tahun 2040. Berbagai proyeksi mengungkap peningkatan dalam emisi karbon dioksida sektar 60% pada saat itu.

1 2 3 4

Asia Tenggara

5 konsumsi energi diperkirakan naik dua kali lipat pada tahun 2040

6 60% proyeksi peningkatan emisi karbon dioksida di Asia Tenggara pada tahun 2040

7 85% pasokan energi primer total Asia Tenggara berasal dari sumber-sumber tidak terbarukan

8 56% proyeksi limbah plastik dunia yang tidak terkelola pada tahun 2025 akan berasal dari Asia Tenggara

9 86% air limbah dibiarkan tidak tertangani di Asia Tenggara, tingkat penanganan terendah di seluruh dunia

10 1.2% peningkat penggundulan hutan tahunan, yang tertinggi di antara kawasan tropis utama di seluruh dunia

Tidak satu pun negara ASEAN yang berhasil masuk dalam

40 besar dalam peringkat

11 pencapaian Sasaran Pembangunan Berkelanjutan di tahun 2021

Ini adalah perkembangan yang mengkhawatirkan mengingat ketergantungan berlebihan kawasan ini pada sumber-sumber tidak terbarukan untuk suplai energi primer.

12 Penduduk Asia Tenggara telah menyaksikan sendiri ancaman perubahan iklim dan degradasi lingkungan, karena banyaknya bencana banjir yang mengancam penghidupan di tahun 2021. Tanpa perubahan signifikan pada dekade mendatang, bangsa-bangsa Asia Tenggara akan menelan kerugian yang setara dengan US$22,5 miliar dalam GDP akibat banjir. 13

Upaya menuju keberlanjutan di Asia Tenggara

14 15 16

Setelah mengakui adanya perubahan iklim sebagai ancaman regional, semua bangsa di ASEAN menandatangani Perjanjian Paris. ASEAN menindaklanjutinya dengan target mengamankan 23% dari energi primer di kawasan ini dari sumber-sumber terbarukan pada tahun 2025.

Imbalan besar menanti kawasan ini karena berporos ke pendekatan yang lebih berkelanjutan. Ekonomi Asia Tenggara dapat merasakan kesempatan ekonomi tahunan hingga US$1 triliun pada tahun 2030 dari area-area pertumbuhan baru untuk keberlanjutan.

Ada beberapa cara untuk membuka ekonomi hijau di kawasan ini. Upaya transisi dari energi tidak terbarukan menuju sumber-sumber berkelanjutan tengah berlangsung. Pemerintah di Asia Tenggara telah memprioritaskan tenaga surya untuk menggantikan bahan bakar fosil dalam rencana pembangunan terkinilnya – khususnya, dengan tenaga surya di atas atap.

Peningkatan sektor logistik negara agar menjadi lebih efisien juga memainkan peran penting. Rantai suplai digital, disertai dengan otomatisasi dan analitik, dapat membantu menurunkan emisi karbon.

Penggunaan data besar untuk ciptakan sebuah kota menjadi tempat perlindungan yang hijau dan terhubung berperan penting dalam mendorong pertumbuhan berkelanjutan di kawasan ini. Asia Tenggara mengalami kemajuan yang baik di bidang ini, dengan menjamurnya kota-kota pintar di Singapura, Vietnam, dan Indonesia.

Inisiatif ini memerlukan komitmen jangka panjang dari sektor publik maupun sektor swasta. Dorongan menuju pertumbuhan berkelanjutan ini merupakan sasaran yang dapat menyatukan seluruh kawasan untuk meningkatkan kehidupan bagi setiap orang dalam beberapa dekade ke depan.

ASEAN

17 bertekad mengamankan 23% energi primer kawasan ini dari sumber-sumber terbarukan pada tahun 2025

Referensi

1. https://unu.edu/publications/articles/unraveling-the-drivers-of-southeast-asia-biodiversity-loss.html#info
2. https://www.businesstimes.com.sg/asean-business/despite-covid-19-resurgence-south-east-asia-still-set-for-strong-2021-rebound-icaew
3. https://www.weforum.org/agenda/2019/12/asean-southeast-asia-energy-emissions-renewables/
4. https://www.cnbc.com/advertorial/2020/05/05/cutting-carbon-emissions-and-power-costs-in-southeast-asia.html
5. https://www.iea.org/news/3-new-iea-reports-provide-fresh-insights-into-southeast-asias-energy-future
6. https://www.iea.org/reports/southeast-asia-energy-outlook-2019
7. https://www.straitstimes.com/business/economy/going-green-will-mean-135-trillion-in-opportunities-for-asean-economies-report
8. https://www.bain.com/insights/southeast-asias-green-economy-pathway-to-full-potential/
9. https://www.bain.com/insights/southeast-asias-green-economy-pathway-to-full-potential/
10. https://blogs.ntu.edu.sg/hp3203-1718-s2-04/hello/
11. https://dashboards.sdgindex.org/rankings
12. https://floodlist.com/asia
13. https://www.bangkokpost.com/business/2116907/how-to-make-the-sustainable-economy-work
14. https://www.pv-magazine.com/2021/06/21/carbon-neutrality-and-solars-role-in-asean-nations/
15. https://ieefa.org/southeast-asian-nations-set-region-wide-renewable-energy-goal-of-23-percent-by-2025/
16. https://www.bain.com/insights/southeast-asias-green-economy-pathway-to-full-potential/
17. https://ieefa.org/southeast-asian-nations-set-region-wide-renewable-energy-goal-of-23-percent-by-2025/